

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan, diantaranya yaitu :

1. Setelah dilakukannya pemodelan informasi data struktur untuk melaksanakan probity audit menggunakan aplikasi *Cubicost TAS*, *Microsoft Project*, dan *Autodesk Navisworks*, sehingga diperoleh data struktur yang dapat membantu pelaksanaan probity audit yaitu :
 - a. Pemantauan pelaksanaan pekerjaan, dimana pada audit ini pemantauan dapat menggunakan aplikasi *Microsoft Project*, sehingga dapat memudahkan auditor dalam memantau pekerjaan jika tidak berada dilapangan. Pemantauan juga dibantu dengan model integrasi pada aplikasi *Autodesk Navisworks* yang dapat memudahkan auditor untuk melihat visualisasi pekerjaan yang sedang dilakukan.
 - b. Perubahan kegiatan, dimana audit ini merupakan pemantauan dari setiap addendum yang terjadi di sebuah pekerjaan. Dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Project*, perubahan kegiatan dari sebuah pekerjaan dapat diketahui auditor jika tidak berada dilapangan.
 - c. Pembayaran pekerjaan, dimana pada audit ini merupakan hal terpenting dari sebuah pekerjaan. Pembayaran pekerjaan dapat dikeluarkan jika suatu pekerjaan telah memenuhi prestasi dan hasil pekerjaan, maka dari itu audit ini dapat dibantu dengan aplikasi *Microsoft Project* untuk melihat prestasi dan hasil pekerjaan serta aplikasi *Autodesk Navisworks* untuk mengintegrasikan data pembayaran pekerjaan dengan model sehingga dapat diperlihatkan visualisasi pekerjaan bersama dengan progress dan juga pembayaran yang akan dikeluarkan.
2. Setelah dilakukannya identifikasi dari potensi penggunaan BIM untuk pelaksanaan probity audit dan hasil dari FGD bersama auditor dari pihak inspektorat yang melakukan kegiatan audit ini, maka dapat disimpulkan BIM berpotensi tinggi dalam membantu pelaksanaan probity audit. Walaupun dari pihak inspektorat merasa masih terdapat beberapa kekurangan, seperti dapat menampilkan gambar dilapangan dalam BIM yang mempermudah para auditor melihat objek dilapangan dalam software BIM, dan juga perlu lebih di detailkan kembali terkait data dan penyajian dari BIM jika nantinya akan digunakan dalam pelaksanaan probity audit, tetapi secara keseluruhan BIM ini sangat berpotensi dalam membantu pelaksanaan probity audit kedepannya sehingga para auditor jika terkendala ke lapangan dapat menggunakan BIM ini sebagai alat

bantu untuk pelaksanaan audit dan BIM dapat membantu auditor dalam melaksanakan audit secara tepat, cepat dan akurat.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan terkait penelitian ini adalah :

1. Sebelum memulai penelitian, sebaiknya mempersiapkan lebih awal data apa saja yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian agar tidak menghambat jalannya penelitian.
2. Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat mengidentifikasi potensi penggunaan BIM dalam pelaksanaan audit dari pihak eksternal pemerintah.
3. Untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat menggunakan software yang lebih banyak menampilkan informasi untuk menunjang pelaksanaan probity audit seperti dapat menampilkan gambar dilapangan dalam BIM yang mempermudah para auditor melihat objek dilapangan dalam software BIM.

